

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi di Indonesia pada saat ini, perkembangan modern yang semakin meningkat dan kehidupan mahasiswa yang dinamis, membuat perubahan pada perilaku keuangan seseorang. Tentu hal ini sangat memiliki dampak yang cukup besar pada generasi muda tak terkecual adalah para mahasiswa, dikarenakan mahasiswa termasuk generasi muda yang mudah terbawa arus dampak globalisasi (Wahyuni et al., 2023). Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses yang terus menerus dan adaptif, karena kondisi keuangan individu atau kelompok bersifat dinamis. Karena kondisi keuangan seseorang selalu berubah, pengetahuan tentang keuangan dapat membantu individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangannya dan mendapatkan lebih banyak keuntungan, hal ini dapat meningkatkan taraf kehidupannya (Gaya et al. 2022). Pengelolaan keuangan menjadi elemen penting bagi kalangan mahasiswa, karena mayoritas mahasiswa berada ditengah fase transisi menuju kemandirian. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai macam pengeluaran, seperti biaya kuliah, biaya hiburan dan kebutuhan sehari-hari (Agum, *et.al*,2024). Menurut (Sari dan Wiyanto, 2020) mahasiswa saat ini tidak terlepas dari kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas sehingga berdampak pada perilaku keuangan. Kebutuhan hidup yang semakin meningkat dan sumber keuangan yang terbatas menuntut mahasiswa untuk mempunyai wawasan keuangan dan keterampilan dalam mengelolanya. Menurut (Susila, 2023) pemahaman mengenai pengelola keuangan dapat membantu setiap individu untuk mengarahkan keuangannya, dan memperkuat kesejahteraan finansial dimasa depan. Dari beberapa gagasan diatas mahasiswa dihadapkan pada kebutuhan untuk membuat keputusan finansial yang memengaruhi kesejahteraan ekonomi mereka di masa depan.

Mengelola keuangan adalah upaya mengendalikan pengeluaran individu agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Mengelola uang secara ceroboh menjadi masalah yang cukup serius karena secara keseluruhan kegiatan dan aktivitas

manusia selalu melibatkan uang, sehingga penting untuk memberikan literasi keuangan yang baik kepada masyarakat khususnya kalangan mahasiswa (Hermiyanty dan Bertin, 2017). Kurangnya literasi keuangan mahasiswa terlihat dari ketidakmampuan mereka mengimbangi pengeluaran yang terus menerus dan tidak terkendali (Agum, *et.al*,2024). Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017).

Seseorang dengan wawasan dan kemampuan keuangan yang baik adalah Literasi keuangan. Seseorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan baik maka mampu dalam mengartikan uang dalam sudut pandang yang berbeda dan memiliki keterampilan dalam mengendalikan keuangannya (Susilia, 2023). Menurut (Latifah et al., 2023) Seseorang dengan pengetahuan finansial yang lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka sehingga dapat meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka, selain itu seseorang yang berpengalaman bisa menentukan pilihan sebuah pasar yang efektif dan efisien. Berdasarkan beberapa gagasan yang telah disebutkan bahwa rendahnya literasi keuangan dikalangan mahasiswa tercermin dari ketidakmampuan mereka untuk mengelola pengeluaran secara efektif, yang dapat menyebabkan masalah keuangan jangka panjang. Sebaliknya, individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan yang lebih bijak, baik untuk kebutuhan pribadi maupun keluarga. Sehingga dapat meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka. Pengetahuan finansial yang memadai juga memungkinkan individu untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang lebih baik, yang mendukung terciptanya pasar yang lebih efisien dan efektif.

Pada paragraf sebelumnya penulis telah menguraikan beberapa studi dan gagasan terdahulu tentang variabel pengelolaan keuangan dan literasi keuangan. Namun penulis belum menemukan variabel *locus of control* dan jarang sekali menemukan variabel sosial ekonomi orang tua untuk penelitian yang

memanfaatkan mahasiswa STIE Malangkecewara sebagai populasi. *Locus of control* merupakan cara pandang individu dalam melihat dan menghubungkan suatu kejadian dalam hidupnya, terkhusus keberhasilan dan kegagalan. Hal ini mencerminkan hubungan antara perilaku seseorang terhadap suatu kejadian, sehingga membentuk penafsiran bahwa tindakan yang dilakukan seseorang dapat berdampak kepada suatu peristiwa yang terjadi (Rafie dan Zaidan, 2024). *Locus of control* mengacu pada keyakinan seseorang mengenai sejauh mana ia memiliki kendali atas berbagai peristiwa dalam hidupnya, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan. *Locus of control* menunjukkan sejauh mana seseorang memandang hubungan antara tindakan yang dilakukan dan hasil atau konsekuensinya. Ketika kemampuan mengontrol keuangan mencapai tingkat optimal, hal tersebut akan berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan yang lebih terstruktur. Oleh karena itu, *Locus of control* menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku, khususnya dalam mengelola keuangan (Mardhatillah et al., 2020).

Selain *Locus of control*, latar belakang sosial ekonomi orang tua juga memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut Yuriza Maulidina & Tri Kurniawati (2022) berjudul “The Effect of E-Money, Economic Literacy and Parents’ Income on Consumptive Behavior,” menyebutkan bahwa tinggi rendahnya ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa dalam melakukan pembelian, terbukti dengan angka 0,047 pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut (Dewi dan Listiadi, 2021) status sosial ekonomi merupakan tolak ukur dari gabungan kedudukan ekonomi dan kedudukan sosial seseorang yang dapat diukur dari pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan (Dewi dan Listiadi, 2021). Merujuk pada beberapa variabel yang dijelaskan diatas penulis menentukan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu untuk menginvestigasi “Pengaruh Literasi keuangan, *Locus of control*, Sosial ekonomi orang tua terhadap Pengelolaan keuangan Mahasiswa STIE Malangkecewara”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan?
2. Apakah *Locus of control* berpengaruh pada pengelolaan keuangan?
3. Apakah sosial ekonomi orang tua berpengaruh pada pengelolaan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of control* berpengaruh pada pengelolaan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua berpengaruh pada pengelolaan keuangan

1.4. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai Pengelolaan keuangan dalam mengenali pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control*, serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan membantu mahasiswa memahami perencanaan keuangan dengan lebih baik serta mengenali faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan maupun yang tidak terhadap perencanaan keuangan.